

DETERMINASI BUDAYA TRI HITA KARANA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KOTA DENPASAR

I Gusti Ngurah Putra Harthawan^{1*}, I Gd Ari Sudira², I Komang Arnata³

^{1,2,3}Politeknik Nasional

Email: igustingurahputraharthawan111120@yahoo.com

Diterima: 10/11/2024

Diterima: 01/12/2024

DiPublikasi: 01/01/2025

DOI: <https://doi.org/10.22225/kr.16.2.2025.336-344>

Abstract

Micro, small and medium enterprises have an important role in increasing economic growth in a region. Micro, small and medium enterprises are one of the potential tax contributors. Research on micro, small and medium enterprises is very necessary to spur the growth of this business group so that the regional economy continues to move positively. This study aims to determine the influence of Tri Hita Karana (THK) culture and accounting knowledge on the performance of micro, small and medium enterprises in Denpasar City. The number of respondents involved in the study was 100 micro, small and medium enterprise managers. The results of the regression test showed that if the THK culture improves, the performance of micro, small and medium enterprises will increase. The results of the study also showed that accounting knowledge significantly drives the increase in the performance of micro, small and medium enterprises.

Keyword: THK, Micro Small and medium enterprises Accounting knowledge

Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu penyumbang pajak yang potensial. Penelitian mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah sangat diperlukan untuk memacu pertumbuhan kelompok usaha ini agar perekonomian daerah tetap bergerak positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya Tri Hita Karana (THK) dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Denpasar. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 100 orang pengelola usaha mikro, kecil, dan menengah. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa apabila budaya THK membaik maka kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah akan meningkat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara signifikan mendorong peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kata kunci: THK, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pengetahuan Akuntansi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan Maret tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia mencapai angka 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,40% dari total investasi Indonesia. (<https://djpb.kemenkeu.go.id>).

Jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan peran signifikan UMKM dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial. Selain itu, UMKM juga menjadi tulang punggung dalam menyerap tenaga kerja, menggantikan produk konsumsi atau setengah jadi. Oleh karena itu, saat ini merupakan momen yang tepat bagi masyarakat untuk mendukung UMKM dengan membeli dan menggunakan produk mereka, sehingga roda perekonomian tetap berputar (Suyono & Septiana, 2022).

Kota Denpasar sebagai ibukota Provinsi Bali memiliki perkembangan jumlah UMKM yang terus meningkat. Data Disperindag Kota Denpasar menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah UMKM adalah sebanyak 32.320 unit. Jumlah ini meningkat pada tahun 2022 sebesar 0,48 persen sehingga berjumlah 32.476 unit. Data terakhir tahun 2023 kembali meningkat 0,46 persen atau berjumlah 32.626 unit. Peningkatan yang terus terjadi ini menunjukkan UMKM menunjukkan pergerakan ekonomi yang maju di Kota Denpasar.

Pertumbuhan UMKM di Kota Denpasar menunjukkan kinerja usaha yang dikelola dengan baik oleh pelaku UMKM. Menurut Ramadhani et al., (2023) kinerja merupakan tolak ukur yang menunjukkan sejauh mana seorang karyawan berhasil menjalankan tugasnya. Secara mendasar, kinerja bersifat individual, dengan tingkat pencapaian yang bervariasi pada setiap orang. Manajer mengevaluasi kinerja karyawan dalam situasi berdasarkan tingkat usaha karyawan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya masing – masing. Nasrida et al., (2023) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai karyawan dalam upaya memenuhi tujuan perusahaan. Kinerja karyawan memegang peranan penting karena berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan perusahaan. Penurunan performa karyawan dapat menyebabkan perusahaan kesulitan bersaing dengan kompetitor. Sebaliknya, peningkatan kinerja karyawan akan memperkuat daya saing perusahaan dan membantu pencapaian tujuan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja dan memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif guna mendukung tercapainya target perusahaan.

Kota Denpasar dengan visi sebagai kota berbudaya memiliki kultur kehidupan yang sangat dipengaruhi konsep ajaran Hindu. Konsep general yang diterapkan dalam kultur masyarakat Kota Denpasar adalah Tri Hita Karana. Dewi & Nopiyani (2022) menyatakan konsep religiusitas tri hita karana digunakan karena dianggap mampu menciptakan budaya kejujuran, keterbukaan, dan bantuan (*creating a culture of honesty, openness, and assistance*) serta mengeliminasi peluang terjadinya tindakan kecurangan (*eliminating fraud opportunities*). Jadi penggunaan konsep religiusitas dalam akuntansi yang dalam hal ini untuk pengelolaan keuangan bertujuan menghindarkan dari terjadinya kecurangan.

Pemahaman akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan usaha yang dijalankan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pengelola usaha mikro, kecil, dan menengah memberikan berbagai manfaat, terutama dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang sistem informasi yang bertujuan menyediakan laporan mengenai aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hutagalung & Sudjiman, 2022). Kurangnya pemahaman akuntansi dapat menyebabkan kegagalan dalam pengelolaan usaha, sehingga pelaku usaha menghadapi kesulitan dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk diambil (Sitorus, 2017). Pencatatan transaksi keuangan memiliki peran yang krusial untuk memastikan keuntungan yang diharapkan serta keberlanjutan usaha agar tidak terhenti di tengah jalan. Oleh karena itu, pemahaman akuntansi menjadi kebutuhan penting bagi pemilik usaha untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah, semakin efektif pula mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Apakah budaya Tri Hita Karana berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Denpasar?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Denpasar?

KAJIAN PUSTAKA

Teori Motivasi

Teori Motivasi Maslow (1943) menyatakan bahwa perilaku atau pekerjaan seseorang dipengaruhi oleh dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan. Motivasi dapat diartikan berbeda oleh setiap orang sesuai dengan keadaan dan tempat dari masing-masing orang tersebut. Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang (Sutrisno, 2017). Motivasi adalah pemacu keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai (Andayani & Ariska, 2021). Teori Maslow merupakan penjelasan mutlak tentang semua perilaku manusia, tetapi lebih merupakan sebuah pedoman umum bagi manajer untuk memahami orang-orang atau karyawan berperilaku.

Teori Motivasi Herzberg Menurut Herzberg (1966) ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan (Wahjono, 2022). Adapun dua faktor disebutnya faktor hygiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik). Faktor hygiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan lainnya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah prestasi, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dan sebagainya (faktor intrinsik).

Tri Hita Karana

Dunia tradisi Bali yang berjiwa Hindu dengan elemen pemujaan alam dan para leluhur adalah hasil evolusi dan akulterasi dari beberapa budaya yang datang ke pulau Bali. Sistem dan tatanan kehidupan seperti desa adat dengan sistem banjar yang direkat oleh konsep tiga pura yang disebut Kahyangan Tiga (Puseh, Desa, Dalem) dan pura keluarga (Merajan) serta organisasi pertanian bernama subak diperkirakan telah mulai diterapkan di Bali sejak awal abad ke 11, dan hingga kini masih tetap kuat keberadaannya. Beberapa konsep tersebut merupakan awal munculnya Tri Hita Karana (THK). Konsep THK merupakan konsep nilai kultur lokal yang telah tumbuh, berkembang dalam tradisi masyarakat Bali, dan bahkan saat ini telah menjadi landasan falsafah bisnis, filosofi pengembangan pariwisata, pengaturan tata ruang, dan rencana strategik pembangunan daerah (Riana, 2011).

Filosofi ajaran Agama Hindu di Bali sangat didasari oleh konsep *Tri Hita Karana* (THK). THK menekankan pada terciptanya keseimbangan menyatakan bahwa umat Hindu sebaiknya dapat memandang pribadi serta lingkungan kesehariannya sebagai suatu sistem yang dikendalikan oleh nilai keseimbangan sehingga dapat diimplementasikan dalam perilaku keseharian setiap individu (Gunawan, 2009). THK sebagai sebuah *tatwa* (filosofi) dalam ajaran Hindu menjadi bagian utama dari konsep kehidupan dan sistem kebudayaan masyarakat hingga era modern saat ini. Ajaran ini mengutamakan kebersamaan, keselarasan dan keseimbangan antara tujuan spiritual, lingkungan, budaya, ekonomi dan estetika (Tenaya, 2007). THK memiliki tiga asepk utama yang harus diselaraskan dalam kehidupan manusia. *Parahyangan* adalah aspek pertama yang menyatakan keselarasan antara manusia dengan Tuhan beserta seluruh manifestasinya. *Pawongan* mengajarkan agar setiap manusia dapat hidup selaras dengan sesama manusia. *Palemahan* memberikan tuntunan agar manusia dapat menghargai dan melestarikan lingkungan tempatnya hidup.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi yang akan melekat di dalam diri seseorang (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengetahuan akuntansi adalah ilmu akuntansi yang menunjukkan bagaimana pengetahuan akuntansi dapat diekspresikan secara kuantitatif yang dimana mengajarkan satu atau lebih teori dasar yang dapat diprediksi dalam kondisi tertentu untuk mendefinisikan prinsip

umum sebagai sebuah ilmu yang mengukur secara sistematis, dan dapat dikontrol pada situasi di masa depan. Pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi, dimana kejadianya bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi yang kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih berbagai alternatif (Sitorus, 2017). Pengetahuan akuntansi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah.

Kinerja

Suatu Perusahaan pastinya menginginkan karyawan yang berkualitas. Hal tersebut dapat dicapai jika perusahaan memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan kinerja karyawannya. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan dengan cara yang sah, tidak melanggar hukum dan bermoral atau etika (Arieska et al., 2018).

Pendapat lainnya mengenai pengertian kinerja yakni oleh Brahmasari & Suprayetno (2008) Kinerja pegawai merupakan keseluruhan kemampuan seseorang dalam bekerja secara optimal untuk mencapai tujuan kerja dan berbagai tujuan tercipta dengan pengorbanan yang lebih kecildibandingkan dengan hasil yang dicapai. Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu juga menurut Nani & Mukaroh (2022) mengemukakan bahwa “kinerja merupakan catatan outcome yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama priode waktu tertentu. Sedangkan kinerja suatu jabatan secara keseluruhan sama dengan jumlah (ratarata) dari kinerja fungsi pegawai atau kegiatan yang dilakukan. Menurut Handoko (2008), ada dua konsep utama untuk mengukur kinerja seseorang yaitu efisiensi dan efektifitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyeleaiakan suatu pekerjaan dengan benar. Efisiensi ini merupakan konsep matematik berupa perhitungan rasio antara keluaran (output) dan masukan (input). Sedang efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah
THK sebagai salah satu unsur dalam budaya Bali sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Perekonomian di Bali khususnya di Denpasar juga menunjukkan adanya pengaruh THK. Mueller dan Thomas (1990), Kreiser et al. (1998) dalam Riana (2011) menyatakan bahwa atribut-atribut kultural dapat memiliki dampak kuat pada pembentukan dan tingkah laku kewirausahaan. Knight dalam Anisah (2010) mengemukakan bahwa hanya negara-negara dengan tendensi budaya tertentu yang akan menghasilkan orientasi kewirausahaan yang kuat dan karenanya akan mengalami lebih banyak kegiatan kewirausahaan dan daya saing global. Teori-teori tersebut dipertegas dengan hasil penelitian Riana (2011) yang menyatakan bahwa kuatnya implementasi Tri Hita Karana pada kewirausahaan akan meningkatkan kinerja sebuah bisnis. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁: Budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Denpasar.

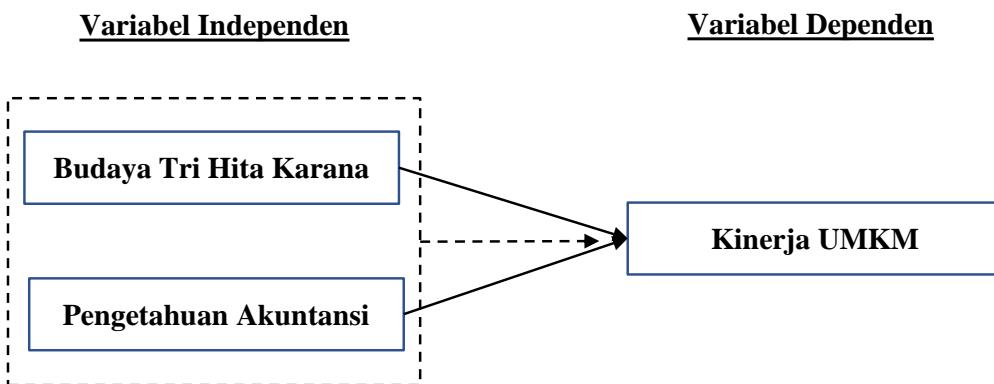
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktifitas keuangan perusahaan. Menurut Kadeni (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik UMKM tentang informasi akuntansi sangat kurang sekali. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya (Dwiastanti & Wahyudi, 2022). Berdasarkan teori Motivasi Herzberg, seorang pegawai yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai dapat membantu perusahaannya untuk mengelola sistem keuangan, hal tersebut dikarenakan mereka akan berusaha mencapai kepuasan hidup yang ditandai dengan peningkatan kinerja. Pengetahuan akuntansi dapat dilihat

dari pengalaman pemilik usaha atau manajer pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh seorang pemilik UMKM, maka semakin baik juga kinerja UMKM yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₂: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Denpasar.

METODE PENELITIAN

Model penelitian dapat digambarkan pada bagan berikut.



Obyek penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Denpasar. Kriteria UMKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Telah beroperasi setidaknya 5 (lima) tahun di Kota Denpasar.
- 2) Mempunyai laporan keuangan setidaknya selama 5 (lima) tahun berturut-turut.
- 3) Menjadi wajib pajak setidaknya 5 (lima) tahun sebelum dilakukannya penelitian ini.

Variabel Penelitian

Budaya Tri Hita Karana

Konsep THK merupakan konsep harmonisasi hubungan yang selalu dijaga masyarakat Hindu Bali meliputi: *parahyangan* (hubungan manusia dengan Tuhan), *pawongan* (hubungan antar-manusia), dan *palemahan* (hubungan manusia dengan lingkungan) yang bersumber dari kitab suci agama Hindu Baghawad gita. Oleh karena itu, konsep THK yang berkembang di Bali, merupakan konsep budaya yang berakar dari ajaran agama. Prinsip *parahyangan* dikaitkan dengan bisnis, harus disadari bahwa aktivitas manusia yang berbisnis itu adalah persembahan kepada Tuhan. Kegiatan bisnis tidak hanya untuk satu tujuan, yakni menikmati keuntungan maksimal, namun harus ada kesadaran dari kalangan bisnis bahwa kegiatan yang dilakukan pada hakikatnya dikontrol oleh Tuhan. Prinsip *pawongan* dikaitkan dengan kegiatan bisnis maka para pelaku bisnis pada hakekatnya adalah sosok manusia sebagai makhluk Tuhan yang tidak berbeda dengan sesama manusia lainnya. Dalam *palemahan* pelaku bisnis diharapkan mampu menjaga harmonisasi hubungan dengan lingkungan.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti akuntansi. Pengetahuan akuntansi seorang pelaku UMKM dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada. Pengetahuan akuntansi terdiri atas pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan deklaratif yang dimaksud diperoleh dari instruksi yang ada, tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep. Sedangkan pengetahuan prosedural lebih mengarah pada ilmu yang berasal dari pengalaman seseorang.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi sebagai suatu persepsi jelas dengan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomis dalam bentuk yang teratur dan logis sebagai tujuan menyajikan informasi keuangan

yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, pengetahuan akuntansi akan diprosikan dalam dua indikator, yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural, dan dikembangkan dalam 5 butir pertanyaan.

Kinerja

Kinerja merupakan perbandingan antara prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan diwujudkan di berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan dikarenakan pada setiap kinerja tersebut memerlukan adanya sumber daya, maka kinerja perusahaan akan tercermin dari penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Variabel kinerja organisasi ini secara operasional diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator yaitu kemampuan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia yang dimiliki, kemampuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan seluruh waktu dimiliki, kemampuan dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan, kemampuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, kinerja UMKM akan dikembangkan dalam 10 butir pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 100 (seratus) orang pelaku UMKM di Kota Denpasar. Seluruh responden telah memenuhi syarat kriteria yang telah ditetapkan dalam metode penelitian ini. Seluruh jawaban responden diuji dengan metode uji regresi linear berganda. Pengujian regresi linear berganda dibantu dengan program SPSS versi 27. Hasil analisis data ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.812	2.384		0.340	0.734
Budaya THK	1.700	0.274	0.460	6.209	0.000
Pengetahuan Akuntansi	1.019	0.159	0.474	6.397	0.000
Adjusted R Square : F _{hitung} : Sig.	0.755		153.529 0.000		

Sumber: data diolah, 2024

Persamaan regresi yang dihasilkan dapat dijelaskan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\ &= 0,812 + 1,700X_1 + 1,019X_2 \end{aligned}$$

- 1) Konstanta (α) persamaan regresi adalah sebesar 0,812. Jadi dapat dinyatakan bahwa bila Budaya THK dan Pengetahuan Akuntansi dianggap konstan pada angka 0 (nol) maka nilai Kinerja UMKM adalah sebesar 0,812.
- 2) Koefisien regresi Budaya THK (b_1) adalah sebesar 1,700. Jadi dapat dinyatakan bila terjadi peningkatan sebesar 1 (satu) satuan pada Budaya THK maka akan terjadi peningkatan sebesar 1,700 pada kinerja UMKM.
- 3) Koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi (b_2) adalah sebesar 1,019. Jadi dapat dinyatakan bila terjadi peningkatan sebesar 1 (satu) satuan pada Pengetahuan Akuntansi maka akan terjadi peningkatan sebesar 1,019 pada kinerja UMKM.

Determinasi pengaruh Budaya THK dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,755. Ini berarti perubahan yang terjadi pada kinerja UMKM di Kota Denpasar dapat dijelaskan oleh pengaruh budaya THK dan pengetahuan

akuntansi sebesar 75,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 24,5 persen dijelaskan faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 153,529 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa model uji ini telah memenuhi syarat kelayakan model sehingga dapat dilanjutkan ke analisis berikutnya. Hasil ini juga menunjukkan bahwa Budaya THK dan Pengetahuan Akuntansi secara serempak atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Denpasar.

Pengaruh Budaya THK terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t untuk pengujian pengaruh Budaya THK terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 6,209 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dari budaya THK terhadap kinerja UMKM. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin baik implementasi budaya THK dari pelaku UMKM di Kota Denpasar maka akan semakin meningkat kinerja UMKM yang dikelolanya.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t untuk pengujian pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 6,397 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dari pengaruh akuntansi terhadap kinerja UMKM. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin baik implementasi pengetahuan akuntansi dari pelaku UMKM di Kota Denpasar maka akan semakin meningkat kinerja UMKM yang dikelolanya.

SIMPULAN

Simpulan

Simpulan yang dihasilkan dari hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Denpasar. Ini berarti semakin baik implementasi budaya Tri Hita Karana maka akan semakin baik kinerja UMKM. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Riana, 2011).
- 2) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Denpasar. Ini berarti semakin meningkat pengetahuan akuntansi pelaku UMKM maka akan semakin baik kinerja UMKM. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Dwiastanti & Wahyudi, 2022).

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti tersebut di bawah ini.

- 1) Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel lainnya seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan modal sosial. Jadi pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang belum digunakan pada penelitian ini.
- 2) Penelitian ini hanya mencakup wilayah Kota Denpasar. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat diperluas hingga ke wilayah lainnya sehingga interpretasi tentang UMKM dapat digeneralisasi lebih baik lagi.

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) UMKM di Kota Denpasar sebaiknya dapat lebih menerapkan budaya THK dalam pengelolaan usahanya. Keselarasan bisnis yang ditekuni dengan *parahyangan, pawongan* dan *palemahan* sebaiknya lebih dapat diselaraskan sehingga peningkatan kinerja bisnisnya dapat lebih tercapai.

- 2) Pemerintah dan akademisi di Kota Denpasar sebaiknya lebih dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi ini terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kota Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, K. V., & Ariska, J. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gracia Mitra Selaras Pusat Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 322–330.
- Anisah, A. U. (2010). Kewirausahaan Islami berbasis Budaya Lokal. *Prosiding Seminar Kewirausahaan I, Pengembangan Entrepreneur Berdaya Saing Internasional Melalui Pemanfaatan Budaya Lokal. 20 Januari 2010: Malang.*, 353–364.
- Arieska, O., Syafri, F., & Zubaedi, Z. (2018). Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 103–116.
- Brahmasari, I. A., & Suprayetno, A. (2008). Pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan serta dampaknya pada kinerja perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), 124–135.
- Dewi, M. S., & Nopiyani, P. E. (2022). Kinerja Keuangan LPD Dalam Perspektif Budaya Tri Hita Karana. *ARTHA SATYA DHARMA*, 15(1), 50–56.
- Dwiastanti, A., & Wahyudi, A. (2022). Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 241–254.
- Gunawan, K. (2009). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi (Studi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 7(2), 441–449.
- Handoko, T. H. (2008). *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia*.
- Hutagalung, C. D. G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi terhadap keinginan mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk berkariir di bidang akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 444–455.
- Kadeni, K. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 615–623.
- Nani, D. A., & Mukaroh, E. N. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 12(1), 156–172. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v12i1.5253>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkariir Dibidang Perpajakan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99–110.
- Nasrida, M. F., Pandahang, A., & Febrian, D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 2(1), 45–49.
- Ramadhani, M. A., Setiawan, Z., Fadhilah, N., Adisaputra, A. K., Sabarwan, D. N., Maranjaya, A. K., & Tawil, M. R. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengoptimalkan Potensi dan Kinerja Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Riana, I. G. (2011). Dampak penerapan kultur lokal tri hita karana terhadap orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik Industri*, 13(1), 37–44.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 413–436.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.

- Suyono, N. A., & Septiana, T. N. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(5), 95–108.
- Tenaya, G. A. I. (2007). Analisis Falsafah dan Konsep Akuntansi dalam Perspektif Filsafat Kultur Bali Tri Hita Karana dan Kesadaran Internal Lembaga terhadap Hukum Perusahaan. *Universitas Brawijaya*.
- Wahjono, S. I. (2022). Manajemen Motivasi. *Penerbit: ResearchGate*.